

Hinaan Tidak Akan Melemahkanku

PERSEKUTUAN DOA MINGGU ADVEN IV GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 5 : 1 – 2 “TUHAN ALLAH, NAMA-MU”

- 1) Tuhan Allah, Nama-Mu kami puji dan masyhurkan;
Isi dunia sujud di hadapan-Mu, ya Tuhan!
Bala sorga menyembah Dikau, khalik semesta !
- 2) Tiap hari nama-Mu kami puji dan muliakan,
Kini dan selalu t'rus sampai kesudahan zaman.
Buat kami bertekun hingga Hari Datang-Mu.

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

KJ 178 : 1 – 2 “KAR'NA KASIHNYA PADA KU”

- 1) Kar'na kasihNya padaku Yesus datang ke dunia;
Ia t'lah memb'ri hidupNya gantiku yang bercela.
Refr. :
O, betapa mulia dan ajaib kuasaNya!
Kasih Jurus'lamat dunia menebus manusia.
- 2) Dengan sabar dan hikmat-Nya Yesus pimpin hidupku,
Firman dan kebenaran-Nya itulah peganganku.
Refr. : ...

4. RENUNGAN

HINAAN TIDAK AKAN MELEMAHKANKU

Nehemia 4 : 1 – 9

Jika kita telusuri, ada banyak hal yang dapat membuat seseorang patah semangatnya. Kurangnya motivasi dari dalam diri, kurangnya dukungan dari orang lain, hinaan, persoalan yang begitu berat dirasakan hingga seolah-olah sudah tidak ada lagi jalan atau harapan lagi dalam hidupnya. Dalam Persekutuan Doa kali ini, kita akan belajar bersama tentang hinaan untuk tidak menjadikan kita lemah dan patah semangat.

Hampir semua orang pernah dihina, dicerca, diolok-olok orang lain. Ada banyak alasan seseorang melakukan penghinaan, seperti keadaan fisik, ekonomi, status sosial maupun hal-hal lainnya. Ada yang dihina oleh orang yang sama sekali tidak kenal, ada yang dihina oleh teman, bahkan oleh saudaranya sendiri. Bagaimana dengan saudara sekalian, pernahkah merasakan dihina?

Pengalaman dihina atau diolok juga pernah dialami oleh Nehemia. Ia adalah seorang pelayan pribadi Raja Artahsasta (Persia). Salah satu tugasnya adalah menyediakan minuman bagi raja. Meskipun tugas ini terlihat sepele, namun sesungguhnya penuh resiko karena selain menyediakan minuman anggur, Nehemia juga menjadi orang pertama yang harus mencicipi minuman tersebut untuk memastikan minuman itu tidak beracun. Barangkali inilah yang membuat Nehemia dekat dengan raja. Maka pada saat wajahnya terlihat murung, Raja Artahsasta menanyakan penyebab muramnya wajah Nehemia (Neh. 2:2).

Singkat cerita, setelah Nehemia menceritakan kegundahan hatinya, dia diijinkan kembali ke Yerusalem untuk membangun tembok-tembok Yerusalem yang rusak. Tembok-tembok ini sangat vital. Tembok-tembok kota pada zaman dulu dibangun tinggi dan tebal agar terhindar dari serangan musuh. Ternyata niatan Nehemia yang didukung dan

dijinkan oleh Raja untuk membangun kembali Yerusalem mendapat pertentangan dari Sanbalat bupati Samaria dan Tobia orang Amon. Mereka tidak ingin Yerusalem dan Bait Allah dipulihkan, sehingga semenjak mereka mendengar rencana Nehemia, mereka mengolok-oloknya..... "Apa gerakan yang dilakukan orang-orang Yahudi yang lemah ini? Apakah mereka memperkokoh sesuatu? Apakah mereka hendak membawa persembahan? Apakah mereka akan selesai dalam sehari? Apakah mereka akan menghidupkan kembali batu-batu dari timbunan puing yang sudah terbakar habis seperti ini?" Lalu berkatalah Tobia, orang Amon itu, yang ada di dekatnya: "Sekalipun mereka membangun kembali, kalau seekor anjing hutan meloncat dan menyentuhnya, robohlah tembok batu mereka." (ayat 2, 3). Ketika mereka mendengar kemajuan pembangunan perbaikan tembok Yerusalem, mereka menjadi semakin marah. Hari-hari berikutnya, hinaan terus dilontarkan dibarengi dengan persepakatan untuk memerangi Yerusalem (ayat 8) serta rencana membunuh Nehemia. Akan tetapi berkat usaha, ketekunan, doa dan pertolongan dari Allah semua pekerjaan dapat selesai.

Hinaan atau cemoohan juga sempat membayangi Maria dan Yusuf saat Yusuf tahu bahwa Maria mengandung dari Roh Kudus. Hinaan atau cemoohan juga sempat mereka alami saat orang-orang di sekelilingnya dan sahabat-sahabat mereka. Akan tetapi bayang-bayang ketakutan dan hinaan serta cemoohan tersebut nyatanya tak sampai melemahkan mereka. Selama berbulan-bulan mereka lalui dengan penuh keyakinan, saat kehamilan semakin membesar dan mereka harus melakukan perjalanan panjang untuk mengikuti sensus penduduk, mereka tetap menjalaninya. Meskipun saat harus melahirkan bayi Yesus, pintu-pintu penginapan terkunci, mereka tetap bertekun menjalani semua yang harus dijalannya. Mereka sungguh-sungguh bersedia dipakai Allah sebagai jalan hadirnya Yesus Kristus Sang Juru Selamat Dunia.

Seringkali kita pun tak luput dari hinaan atau cemoohan oleh karena menjalankan hidup dengan ketaatan. Sebagai contoh di masa pandemi

yang mengharuskan untuk taat pada protokol kesehatan demi tak semakin menyebarnya virus, dan kita berusaha untuk taat dengan memakai masker, membatasi perjumpaan, dll, malah dianggap lebay atau berlebihan. Bukannya didukung tetapi malah diolok-olok. Itu baru sekelumit cerita ringan yang dialami sehari-hari dan pastinya banyak lagi pengalaman dihina oleh karena ketaatan dan kepedulian kita.

Saat ini bagaimana dengan Saudara? Apakah hinaan/ cemoohan yang baru membayangi atau sedang dialami Saudara akan melemahkan semangat Saudara? Harapannya bayi natal yang lahir memberikan semangat bagi kita untuk terus taat dan peduli. Melalui kisah-kisah itu kita diajak pula untuk mengubah olok-olok menjadi energi positif yang mendorong ke arah hidup yang semakin maju, semakin baik di masa kini dan masa mendatang. Amin.

Amin.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk mengubah hinaan menjadi energi positif untuk semakin baik
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk setia bertumbuh dalam Tuhan
- Pandemi
- Bangsa dan negara
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya.
- Masa Adven – Natal 2021

7. PUJIAN PENUTUP

“BAPA TERIMA KASIH”

Bapa, t’rima kasih. Bapa, t’rima kasih
Bapa di dalam sorga, puji t’rima masih. Amin.

Tuhan Memberkati